

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, CARA BELAJAR DAN BUDAYA MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR

Rita Ismaya, R. Gunawan Sudarmanto, Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

This study aimed to determine the effect of expected factor independence learning, how to learn, and culture of reading on the results of class XI IPS students studying Economics semester Perintis 2 Bandar Lampung State High School Academic Year 2012/2013. The method used in this research is descriptive research method verification with ex post facto approach and surveys. To test the hypothesis first, second, and third using simple linear regression, while the fourth hypothesis using multiple linear regression.

Based on the analysis of the results obtained as follows. (1). There is a positive and significant influence independence learning the results of Class XI IPS students studying Economics Odd Semester Perintis 2 Bandar Lampung State High School Academic Year 2012/2013. (2). There is a positive and significant influence on How to Learn Student Learning Outcomes Economy Class XI IPS Odd Semester Perintis 2 Bandar Lampung State High School Academic Year 2012/2013. (3). There is a positive and significant influence on culture of reading Student Learning Outcomes Economy Class XI IPS Odd Semester Perintis 2 Bandar Lampung State High School Academic Year 2012/2013. (4). There is a positive and significant influence independence learning, How to Learn, and culture of reading the results of Class XI IPS students studying Economics Odd Semester Perintis 2 Bandar Lampung State High School Academic Year 2012/2013.

Keyword: Independence Learning, How to Learn, Culture of Reading, and Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, cara belajar, dan budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Data yang terkumpul melalui angket, diolah dengan komputer melalui program SPSS versi 17. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan *regresi linier sederhana*, sedangkan hipotesis keempat menggunakan *regresi linier multiple*.

Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Budaya Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Kemandirian Belajar, Cara Belajar, dan Budaya Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: *Kemandirian Belajar, Cara Belajar, Budaya Membaca, dan Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Lembaga pendidikan baik formal maupun informal adalah tempat untuk membentuk seseorang melalui berbagai metode agar seseorang tersebut mendapat ilmu pengetahuan, pemahaman, dan dapat bertingkah laku dengan baik serta budaya (peradaban). Dengan adanya praktik pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana sejarah atau pengalaman budaya dapat ditransformasi dalam zaman kehidupan yang akan mereka alami serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada di dalamnya. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Pentingnya dunia pendidikan dalam era globalisasi perlu diperhatikan agar lebih memacu mereka untuk belajar. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan semua peserta didik. Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, dan hal lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar-mengajar yang kondusif.

Menurut Djaali (2008: 98-100) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: Faktor dalam diri adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi: kesehatan, intelegensi, motivasi, kemandirian, cara belajar, dan budaya membaca merupakan faktor dari dalam diri. Faktor dari luar adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang terdiri dari: faktor keluarga, ketersediaan sarana, prasarana sekolah dan lain-lain. Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Konsep belajar mandiri sebenarnya berakar dari

konsep pendidikan orang dewasa. Namun kenyataannya belajar mandiri juga cocok untuk semua tingkatan usia. Dengan kata lain, belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat untuk menguasai suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Ini dapat dilihat pada siswa, diantara dari mereka masih banyak yang belum sadar betapa pentingnya mempunyai sikap untuk memiliki kemandirian belajar. Mereka masih banyak yang mengabaikan tanggung jawab dari proses pembelajaran mereka sendiri, tidak adanya kemauan dan motivasi dari diri mereka sendiri. Salah satu hal yang mendasari mengenai kemandirian belajar adalah adanya kemauan dan motivasi. Motivasi memandu dalam mengambil keputusan, dan kemauan untuk menyelami suatu tugas sedemikian sehingga tujuan dapat dicapai. Masih banyak siswa yang belum memiliki kesadaran kemandirian belajar.

Sesuai dengan pendapat Abdullah (2001: 4) belajar mandiri mengembangkan pengetahuan yang lebih spesifik seperti halnya kemampuan untuk mentransfer pengetahuan konseptual ke situasi baru. Dengan adanya kemauan dan motivasi kemandirian belajar maka siswa dapat menciptakan tanggung jawab untuk belajar mandiri dan memperoleh pengetahuan.

Faktor terpenting yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar siswa. Cara belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam belajar agar kegiatan belajar lebih terarah dan lebih mudah dan cepat menguasai ilmu. Cara belajar yang baik akan membuat siswa dapat mencapai penilaian yang maksimal. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Masalah cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar siswa SMA cukup memprihatinkan. Siswa kurang memiliki kemauan dan kerja keras untuk meraih prestasi keberhasilan belajar. Mereka umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan belajar secara rutin baik di rumah maupun di sekolah. Ini menandakan siswa belum mempunyai cara belajar yang efektif sehingga mengakibatkan hasil belajar belum optimal. Dan masalah terpenting yang dihadapi siswa adalah kurangnya cara belajar yang tepat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Budaya membaca diduga faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Budaya membaca adalah keterampilan seseorang yang diperoleh setelah ia lahir, bukan keterampilan bawaan, maka budaya membaca dapat dikembangkan dan dipupuk sejak dini. Dengan membaca maka seseorang akan memperoleh informasi yang baik dan memperoleh wawasan yang luas. Jika virus budaya membaca semakin meningkat dikalangan siswa, tentu siswa akan memperoleh penghargaan hidup yang baik. Dengan terbentuknya siswa yang gemar membaca terwujudlah siswa yang berkualitas dan siswa ikut serta membangun Bangsa Indonesia ini agar lebih maju dalam ilmu pengetahuan. Menurut Rozin (2008: 34) budaya membaca adalah kegiatan positif rutin yang baik dilakukan untuk melatih otak untuk menyerap apa saja informasi yang terbaik diterima seseorang dalam kondisi dan waktu tertentu. Sumber bacaan bisa diperoleh dari buku, surat kabar, tabloid, internet, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “**Pengaruh Kemandirian Belajar, Cara Belajar, dan Budaya Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013**”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 279 siswa. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian adalah ini 161 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah.

- a. Ada pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Ada pengaruh yang positif cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
- c. Ada pengaruh yang positif budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
- d. Ada pengaruh yang positif kemandirian belajar, cara belajar dan budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X, pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multipel.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 41,477 + 0,430 X_1$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 41,477$. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai 41,477 sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel hasil belajar Ekonomi sebesar 41,477 %.
2. Harga koefisien $b = 0,430$, berarti bahwa, apabila nilai X_1 mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel kemandirian belajar sebesar 43,0%.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2 = 0,205$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti kemandirian belajar sebesar 20,5% dan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,404$ sedangkan $t_{tabel} = 1,975$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 45,655 + 0,402 X_2$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 45,655$. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai 45,655 sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel hasil belajar Ekonomi sebesar 45,655 %.
2. Harga koefisien $b = 0,402$, berarti bahwa, apabila nilai X_2 mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel cara belajar tetap, maka tingkat variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0,402%.

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2 = 0,216$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti cara belajar sebesar 26,1 % dan sisanya 73,9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,615$ sedangkan $t_{tabel} = 1,975$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 35,663 + 0,480 X_3$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 35,665$. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai $35,665$ sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel hasil belajar Ekonomi sebesar $35,665\%$.
2. Harga koefisien $b = 0,393$, berarti bahwa, apabila nilai X_3 mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel budaya membaca tetap, maka tingkat variabel hasil belajar akan meningkat sebesar $0,393\%$.

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2 = 0,231$ pada taraf signifikansi $0,05$. Berarti budaya membaca sebesar $23,1\%$ dan sisanya $76,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,907$ sedangkan $t_{tabel} = 1,975$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4. Hipotesis Keempat

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 11,462 + 0,351 X_1 + 0,270 X_2 + 0,220 X_3.$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 11,462$ dan koefisien $b_1 = 0,351$; $b_2 = 0,270$; dan $b_3 = 0,220$ sehingga persamaan regresi bergandanya menjadi : $\hat{Y} = 11,462 + 0,351 X_1 + 0,270 X_2 + 0,220 X_3$. Konstanta a sebesar $11,462$ menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel kemandirian belajar, cara belajar, dan budaya membaca ($X=0$) maka rata-rata Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar $11,462$.
2. Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar $0,351$ berarti bahwa perubahan pada nilai variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar Ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar $0,351\%$.
3. Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar $0,270$ perubahan pada nilai variabel cara belajar (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar Ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar $0,270\%$.
4. Koefisien regresi (b) untuk X_3 sebesar $0,220$ perubahan pada nilai variabel budaya membaca (X_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar Ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar $0,220\%$.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,462 > 3,049$.

Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya kemandirian belajar, cara belajar, dan budaya membaca berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi.

Adapun pengaruh kemandirian belajar, cara belajar, dan budaya membaca dengan koefisien determinasi (R^2) $0,441$ yang berarti besar sumbangan kemandirian belajar, cara belajar, dan budaya membaca berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi adalah $44,1\%$ sedangkan $55,9\%$ nya disumbangkan oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (X_1)

Fakta bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini berarti, melalui analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya maka menjawab rumusan masalah yang disebutkan pada bab terdahulu serta menjawab hipotesis. Fakta bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi disebabkan kemandirian merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mencapai tujuan. Adanya kemandirian belajar dalam diri siswa maka akan tercipta proses pembelajaran yang baik.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Surya dalam Supriati (2012) bahwa kemandirian belajar adalah proses mengerakakan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakkan potensi dirinya mempelajari objek belajar mandiri lebih mengarah pada pembentukan kemandirian dalam cara-cara belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika kemandirian belajar dijalankan dengan baik oleh siswa maka siswa akan mendapat hasil belajar yang baik dikarenakan siswa sudah mempunyai rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, serta kemandirian belajar akan memberikan siswa lebih percaya diri dalam belajar dan tidak bergantung kepada orang lain. Sebaliknya jika kemandirian belajar tidak dijalankan secara taat, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik. Siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, tidak mempunyai sikap tanggung jawab terhadap kebutuhannya sendiri, dan siswa akan cenderung bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

2. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (X_2)

Fakta bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini berarti, melalui analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya maka menjawab rumusan masalah yang disebutkan pada bab terdahulu serta menjawab hipotesis. Fakta bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi disebabkan karena cara belajar juga termasuk salah satu faktor internal yang sifatnya sangat individual yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa.

Menurut Slameto (2003: 32), "Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif."

Implikasi dari penelitian ini adalah siswa menerapkan cara belajar yang efektif dalam kehidupan sehari-harinya, maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Penaerapan cara belajar yang efektif akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika siswa belum mampu menerapkan cara belajar yang

efektif dan efisien, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

3. Pengaruh Budaya Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (X₃)

Menurut Rozin (2008: 34) budaya membaca adalah kegiatan positif rutin yang baik dilakukan untuk melatih otak untuk menyerap apa saja informasi yang terbaik diterima seseorang dalam kondisi dan waktu tertentu. Sumber bacaan bisa diperoleh dari buku, surat kabar, tabloid, internet, dan sebagainya.

Budaya membaca adalah kebiasaan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara teratur dan berulang-ulang. Perhatian atau kesukaan untuk membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membaca jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam melalui karya cetak.

Tujuan pembinaan mengembangkan budaya membaca pada siswa adalah untuk mengemabangkan masyarakat membaca dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan yang dimulai dalam lingkungan keluarga. Secara lebih khusus, pembinaan budaya membaca pada siswa bertujuan untuk mewujudkan suatu sistem penumbuh-kembangan minat baca dengan menyediakan fasilitas berupa bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika siswa dapat mengaplikasikan budaya membaca pada kehidupan sehari-hari dan kebiasaan dalam belajarnya maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik atau optimal. Sebaliknya, jika siswa tidak mengaplikasikan budaya membaca pada kehidupan sehari-hari dalam proses belajarnya maka siswa tidak dapat memperoleh hasil belajar yang baik atau kurang optimal.

4. Pengaruh Kemandirian Belajar (X₁), Cara Belajar (X₂) dan Budaya Membaca (X₃) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang relatif menetap. Menurut Hamalik (2001: 155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengemabangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Evaluasi hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk yaitu:

- a. peserta akan mempunyai persfektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan;
- b. peserta didik mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap (Darmadi, 2010: 175).

Menurut Hakim (2005: 6) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut.

- a. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah kemandirian belajar. Menurut Sumahamijaya (2001: 78) menekankan bahwa kemandirian adalah sikap mental berdiri sendiri tercermin dalam rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, dan tidak mengelak keharusan bersaing.

Dijelaskan pula mengenai aspek kemandirian yaitu.

1. Tidak tergantung pada orang lain.
2. Mempunyai kemampuan yang keras untuk mencapai tujuan hidupnya.
3. Tidak suka menunda waktu, rajin, dan tidak mudah putus asa.
4. Mempunyai ide atau gagasan dan berusaha untuk mempertahankan argumen logisnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar. Cara belajar siswa merupakan faktor internal yang sifatnya sangat individual. Cara belajar seorang siswa akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006 : 44), yaitu.

“Metode belajar adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar atau cara yang digunakan dalam memberikan pelajaran (mengajar) kepada orang yang mempelajarinya (belajar). Penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”.

Cara belajar yang sangat berperan dalam proses pembelajaran adalah.

- a. Visual
Cara belajar ini mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat Baik berupa warna, ruang, dan gambar sangat dominan dalam cara belajar ini. Cara belajar visual dicirikan dengan.
 1. Teratur, memperhatikan segala sesuatu
 2. Mengingat dengan gambar
 3. Mengingat apa yang dilihat.
- b. Auditorial
Cara belajar ini mengakses segala bunyi dan kata, baik yang diciptakan maupun diingat. Cara belajar ini dicirikan dengan.
 1. Perhatiannya mulai terpecah
 2. Berbicara dengan pola berirama
 3. Belajar dengan mendengar
 4. Berdialog secara internal ndan eksternal.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah budaya memabaca. Menurut Sutarno (2006: 27) mengemukakan bahwa budaya baca adalah suatu

sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.

Sehubungan dengan minat, kebiasaan dan budaya membaca tersebut menurut Sutarno (2006: 28-29) mengemukakan ada 3 tahapan yang harus dilalui, yaitu.

1. Dimulai dengan adanya kegemaran karena tertarik bahwa buku-buku tersebut dikemas dengan menarik, baik desain, gambar, bentuk dan ukurannya.
2. Setelah kegemarannya tersebut dipenuhi dengan ketersediaan bahan dan sumber bacaan yang sesuai dengan selera, ialah terwujudnya kebiasaan membaca. Kebiasaan tersebut dapat terwujud karena sering dilakukan, baik atas bimbingan orang tua, guru atau lingkungan di sekitarnya yang kondusif, maupun atas keinginan anak tersebut.
3. Jika kebiasaan membaca itu dapat terus dipelihara, tanpa "gangguan" media elektronik, yang bersifat "entertainment", dan tanpa membutuhkan keaktifan mental. Oleh karena seorang pembaca terlibat secara konstruktif dalam menyerap dan memahami bacaan, maka tahap selanjutnya ialah bahwa membaca menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika kemandirian belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya jika kemandirian belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa yang diperoleh belum optimal atau rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika cara belajar siswa tepat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika cara belajar siswa tidak tepat, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika budaya membaca siswa tinggi, maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya jika budaya membaca siswa rendah, maka hasil belajar yang diperoleh belum optimal atau rendah.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar, cara belajar dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika kemandirian belajar tinggi, cara belajar tepat dan budaya membaca tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya jika kemandirian belajar rendah, cara belajar tidak tepat, dan budaya membaca rendah, maka hasil belajar yang diperoleh disiswa kurang optimal atau rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Familia, Pustaka. 2006. *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hendriansyah. 2012. *Budaya Membaca dan pengertian*. (hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/budaya-membaca-dan-pengertiannya.htm?m=1 . Diakses tanggal 1 Oktober 2012).
- Libary Proposal. 2012. *Definisi Kemandirian Belajar*. (<http://repositry.library.uksw.edu.handle/123456789/1060>. Diakses tanggal 25 Januari 2013).
- Majalah Pendidikan. 2011. *Pengertian Cara Belajar*. (<http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/pengertian-cara-belajar.html?m=1>. Diakses tanggal 20 Januari 2013).
- Skripsi. 2012. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011*. (<http://skripsistikes.wordpress.com>). Diakses tanggal 25 Januari 2013.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Indonesia Membaca. 2012. *Budaya membaca*. (<http://www.indonesiamembaca.org/>. Diakses tanggal 24 Januari 2103).
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Skripsi. 2012. *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Jurusan Adminitrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Di SMK PGRI 2 Malang Tahun Pelajaran 2005/2006*. (<http://skripsistikes.wordpress.com>). Diakses tanggal 26 Januari 2013.

Majalah Pendidikan. 2011. *Pengertian Cara Belajar*.
(<http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/pengertian-cara-belajar.html?m-1>. Diakses tanggal 20 Januari 2013).